

MISSION TRIP BPD GSJA JABAR KE SULAWESI TENGAH

Pada tanggal 23-26 September 2014, BPD GSJA Jabar kembali mengadakan Mission Trip ke luar daerah. Kali ini melakukan kunjungan misi ke daerah Sulawesi Tengah, yaitu ke Palu dan Poso.

MISSION TRIP KE PALU

Tim Misi BPD Jabar yang ke Palu adalah Pdt. Hudus Pardede dan Pdt. Sadrak Ranti. Mereka tiba di Palu pada tanggal 23 September dan melakukan pelayanan di sana, yang meliputi seminar dan KKR. Selain itu mereka melakukan kunjungan ke gereja-gereja GSJA yang ada di sana. Berikut gereja-gereja yang dikunjungi:



GSJA Baya, Donggala (Pdt. Alfred)

Gereja ini sedang membangun fundasi gereja, tetapi mendapat tantangan dari gereja yang ada di lingkungan setempat. Gembala baru menikah.

Bantuan yang diperlukan

Jangka pendek: gitar, alat perjamuan kudus.

Jangka Panjang:
pembangunan gereja



GSJA Perintisan Palu

(Pdt. Saran Sihombing)

Gereja menumpang beribadah di ruang kuliah yang dipinjamkan kepada GBI. Sarana ibadah digunakan bersama.

Bantuan yang diperlukan

Jangka pendek: drum.
Jangka Panjang: memiliki tempat ibadah sendiri, pembelian tanah gereja (gembala ingin menjual tanah kebun miliknya untuk dapat membeli di kota Palu).



GSJA “Ekklesia” Ranang

(Pdt. Ester)

Gereja ini mengalami masa surut karena kesaksian hidup gembala sebelumnya yang tidak baik. Gembala belum menikah.

Bantuan yang diperlukan

Jangka pendek: perbaikan atap bocor, penambalan lantai gereja.

Jangka Panjang: peninggian lantai dan pekarangan gereja.



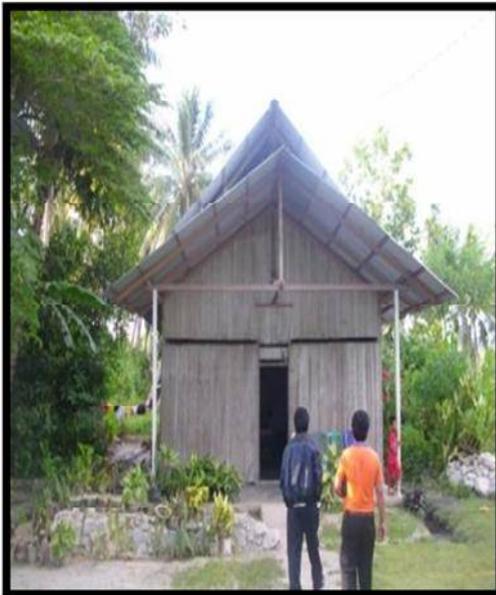
GSJA RDC Palu

(Pdt. Ebit Hambuako)

Gereja ini menjangkau kamu muda/mahasiswa. RDC singkatan dari *Restoration and Disciple Center*.

Bantuan yang diperlukan

Jangka pendek: kursi.
Jangka Panjang: tempat ibadah sendiri (sewa/beli), melengkapi alat ibadah



GSJA “Gibeon” (Cabang)

Dimulai dengan KKA dari GSJA Gibeon, Palu. Berkembang menjadi gereja yang mandiri.

Bantuan yang diperlukan

Jangka pendek: alat perjamuan kudus, toilet.
Jangka Panjang: perluasan gereja.



GSJA Samanggi

(Pdt. Adelifina Lanande)

GSJA ini melayani masyarakat yang masih terpencil.

Beberapa anggota jemaat masih membangun rumah di atas pohon. Masyarakat dengan ekonomi lemah.

Bantuan yang diperlukan

Jangka pendek: bahan pelajaran sekolah minggu, gitar, bantuan keuangan untuk pengobatan suami.

Jangka Panjang: renovasi/pelebaran bangunan dan fasilitas.



GSJA Gloria Saluki

(Pdt. Edison Mondoku)

Gereja ini sedang dalam masa surut. Gembala memiliki visi memulihkan hati jemaat yang telah keluar dari gereja, sebagian pindah ke gereja lain.

Bantuan yang diperlukan:

Jangka pendek: kursi, alat perjamuan kudus.

Jangka Panjang: perbaikan atap bocor, penyelesaian lantai gereja.



GSJA Sigega

(Pdt. Abraham)

Gereja yang tadinya mengalami penolakan dari masyarakat kini diterima. Penganiaya gembala bertobat dan menjadi pendeta juga.

Bantuan yang diperlukan

Jangka pendek: alat perjamuan kudus, kursi.
Jangka Panjang: pembangunan gereja.



GSJA Kharisma Tambu

Gereja ini cukup stabil dalam perkembangan. Gembala memiliki visi penjang-kauan pada masyarakat sekitar.

Bantuan yang diperlukan

Jangka pendek: alat perjamuan kudus.
Jangka Panjang: kursi, perluasan gereja.